

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerimaan barang adalah awal dari semua aliran memindahkan barang dari *DC* atau *supplier* untuk dikirim ke seluruh toko Alfamart. Penerimaan barang dari *DC* atau *supplier* barang memang terlihat mudah, tapi jika ini tidak memiliki sistem yang mengatur, maka tentunya akan bisa mengganggu produktivitas arus barang.

Penerimaan barang harus dilakukan dengan hati-hati karena ini adalah pengalihan tanggung jawab dari penyedia ke pengguna melalui jasa transportasi. Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam penerimaan barang maka perlu dibuat mekanisme yang tepat dan didukung oleh administrasi yang tepat dan benar. Oleh karena itu, perusahaan sangat memerlukan suatu sistem pengukuran kinerja yang benar-benar dapat membantu perusahaan dalam melakukan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan guna mencapai tujuan yang maksimal.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (berbisnis dengan nama Alfamart) adalah sebuah perusahaan perdagangan ritel yang berkantor pusat di Tangerang. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 32 pusat distribusi dan 15.400 minimarket yang tersebar di seluruh Indonesia. Kini perusahaan ini telah berkembang dengan pesat seiring dengan berjalannya waktu. Oleh karena semakin tingginya tingkat kebutuhan terhadap barang-barang, pentingnya dilakukan pengendalian dalam hal penerimaan barang yang masuk ke toko.

Masalah-masalah yang sering terjadi saat penerimaan barang di toko PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk-Alfamart Menunggal Gresik adalah adanya perbedaan *Personal Digital Assistant* (PDA) dan faktur, *Personal Digital Assistant* (PDA) merupakan alat pengecekan barang menggunakan aplikasi yang sudah terkomunikasi ke data aplikasi komputer dengan data yang lengkap seperti, no *container* barang, nama barang, jenis barang, jumlah fisik barang. Sedangkan faktur merupakan alat pengecekan barang menggunakan kertas yang tidak lengkap yang berisi hanya no *container* dan *quantity* barang saja. Contohnya pempes sweety yang seharusnya datang ukuran L30 tetapi yang datang ukuran XL26 menyebabkan stok barang di toko tidak sinkron.

Masalah-masalah yang timbul dari proses penerimaan barang tentunya diperlukan suatu prosedur dan pengendalian yang tepat guna untuk menghindari kesalahan yang akan didapat nantinya. Dari penjelasan latar belakang masalah yang penulis sampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan Tugas Akhir dengan judul “**Prosedur Penerimaan Barang Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk-Alfamart Menunggal Gresik**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana prosedur penerimaan barang pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk-Alfamart Menunggal Gresik?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pengiriman barang pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk-Alfamart Menunggal Gresik.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai pengalaman dari penelitian yang dilakukan untuk menambah keterampilan dan pengetahuan khususnya dalam hal prosedur penerimaan barang.

b. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi masukan bagi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk-Alfamart Menunggal Gresik Menunggal Gresik dalam mengatasi prosedur penerimaan barang.

c. Bagi Politeknik NSC Surabaya

Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal bagaimana prosedur penerimaan barang yang baik dan benar.